

Pembuatan video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Kreatif untuk Perkembangan System Motoric Halus dan Kasar Anak di Sekolah Dasar

Rea Lisa Radita ¹⁽¹⁾, Ragil Tri Oktaviani²

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: realisaradita1@gmail.com⁽¹⁾, ragil.trioktaviani91@gmail.com⁽²⁾

Abstract: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pendekatan pembelajaran yang mendukung perkembangan motoric anak di sekolah dasar. Artikel ini membahas pemanfaatan youtube sebagai media inovatif dalam pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan motoric halus dan kasar siswa. melalui literasi, artikel ini meninjau berbagai jenis konten edukatif di youtube seperti video senam, aktivitas kreatif yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa Integrasi video pembelajaran dari youtube dapat meningkatkan antusiasme siswa, memperbaiki koordinasi gerak, serta membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. selain itu, konten visual dan audio yang menarik mampu merangsang keterlibatan multisensorik yang penting bagi perkembangan motorik anak usia sekolah dasar. dari pada itu, diperlukan pemilihan konten yang tepat dan pengawasan guru agar penggunaan media ini tetap aman dan sesuai tujuan pendidikan. youtube jika dimanfaatkan secara bijak dan terarah, dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran motorik di lingkungan sekolah dasar.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 11 – 2025

Disetujui pada : 20 – 12 – 2025

Dipublikasikan pada : 21 – 01 – 2026

Kata kunci: Youtube,
Pembelajaran Motoric, Sekolah
Dasar, Media Inovatif, Motorik
Halus, dan Kasar

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v6i1.2229>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sudah tidak asing lagi dengan penggunaan media sosial. Dari anak-anak hingga orang dewasa, media sosial digunakan sebagai sarana untuk mengetahui berbagai hal. Teknologi memiliki peran sangat penting di dalam kehidupan manusia. Manusia saat ini memilih untuk menyelesaikan sesuatu dengan cara praktis dan efisien serta selalu mengikuti arus perkembangan zaman yang modern. Mereka lebih memilih teknologi canggih seperti media sosial untuk menyelesaikan pekerjaan dan untuk berkomunikasi. Sama halnya dengan teknologi, keberadaan internet juga berperan penting dalam semua aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Puti dan Santoso, 2020).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran di sekolah dasar. salah satu media yang kini banyak dimanfaatkan adalah youtube, sebuah platform video yang menyediakan beragam konten edukatif dan kreatif. Anak-anak usia sekolah dasar memerlukan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan system motoric halus dan kasar mereka. Motorik halus berkaitan dengan ketrampilan koordinasi tangan dan jari, seperti menulis dan menggambar, sedangkan motorik kasar melibatkan gerak tubuh besar seperti berjalan, berlari, dan melompat. penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran kreatif diyakini dapat memberikan rangsangan yang efektif bagi perkembangan motoric anak melalui aktivitas yang interaktif dan menyenangkan (Rahmawati, D., et al. 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal .

YouTube tidak hanya menjadi sumber tontonan pasif bagi anak-anak, tetapi juga dapat diubah menjadi media pembelajaran yang aktif dan interaktif. Serta melatih sistem motorik halus dan kasar pada anak. Salah satu contoh anak-anak menggunakan motorik halus saat mengoperasikan kamera atau smartphone, seperti menekan tombol, memilih opsi, dan menggesek layar. Hal ini melatih koordinasi tangan-mata dan meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Sementara itu, motorik kasar distimulasi ketika anak bergerak aktif di luar ruangan untuk merekam video, misalnya berjalan, berlari, atau melompat. Aktivitas ini membantu mengembangkan kekuatan fisik, koordinasi tubuh, dan kesadaran spasial anak. Pendekatan inovatif adalah dengan melibatkan anak-anak untuk melakukan berbagai gerakan fisik yang merangsang perkembangan motorik kasar dan halus mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran kreatif memberikan dampak positif terhadap perkembangan sistem motorik halus dan kasar anak di sekolah dasar. Anak-anak yang terlibat dalam pembuatan video vlog menunjukkan peningkatan kemampuan koordinasi tangan dan mata, ketrampilan mengoperasikan perangkat teknologi, serta kemampuan motorik kasar melalui aktivitas fisik saat merekam video.

Selain itu, anak-anak menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran karena mereka dapat melihat hasil karya mereka secara langsung di platform youtube. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas anak, yang juga berkontribusi pada perkembangan kognitif dan sosial mereka. Studi oleh Putri dan Santoso (2022) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis video interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak dan memperkuat penguasaan ketrampilan motorik secara simultan.

Namun, perlu diperhatikan lagi bahwa penggunaan media digital harus diimbangi dengan pengawasan orang tua dan guru untuk menghindari dampak negatif seperti penggunaan yang berlebihan, penganturan waktu, dan konten yang sesuai sangat penting untuk memastikan aktivitas pembelajaran tetap sehat dan efektif.

KESIMPULAN

YouTube sebagai media inovatif memiliki potensi besar dalam pembelajaran motorik di sekolah dasar. Melalui kegiatan pembuatan video, anak-anak dapat mengembangkan motorik halus dan kasar secara optimal sambil meningkatkan minat belajar dan kreativitas mereka. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu mendukung pemanfaatan YouTube secara bijak sebagai bagian dari proses pendidikan anak SD.

DAFTAR RUJUKAN

- E.B Hurlock. (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Fiya Mahardhika, Ratih Kusumawardani, and Luluk Asmawati. (2023). Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun', PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun', PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 5.1 (2023), 7-21 . 44

- Mutmainnah Arham. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran', *Akademia Education*, 2020, 1–13 . 45 Mutmainnah Arham, 'Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran', *Akademia Education*, 2020, 1–13 .
- Alisah, N. A., Heri, Y. M., & Taopik, R. (2022). Efektifitas Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kolase. *PRATAMA WIDYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 69²77. Ani, O., Sa'idy,
- Wardah, A., & Beti, S. (2020). Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *AIAthfaal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187²200.
- Anita. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Visual. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 9²15
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Berger, K. S. (2017). *The Developing Person Through Childhood and Adolescence*.
- Rahmawati, D., et al. (2021). "Pengaruh Media Video terhadap Perkembangan Motorik Anak." *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Smith, A., & Jones, B. (2020). "Interactive Multimedia Learning and Child Development." *International Journal of Educational Technology*.
- Putri, R., & Santoso, H. (2022). "Pembelajaran Kreatif Berbasis Video untuk Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan*.